



Pendampingan Kelompok Usaha Tani Bawang Merah melalui Pembukuan Akuntansi dan Strategi Pemasaran *Online*

Ni Made Vita Indriyani ¹, I Wayan Gde Yogiswara Darma Putra ²,
Ade Ruly Sumartini ³

^{1,2,3} Universitas Warmadewa, Indonesia

* made.vita@yahoo.co.id

ABSTRAK

Pendampingan kelompok usaha tani adalah proses pembimbingan yang diberikan kepada kelompok masyarakat tani melalui serangkaian aktivitas untuk menambah pengetahuan dan kemampuan anggota kelompok serta membantu penyelesaian masalah di lapangan. Pada konteks ini, tim pengabdian Universitas Warmadewa menemukan masalah bahwa kelompok usaha tani bawang merah Desa Sidakarya menghadapi permasalahan tentang tata kelola keuangan yang baik dan perluasan jaringan pemasaran produk usaha tani secara *online*. Tujuan pendampingan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan anggota kelompok usaha tani tentang pembukuan yang memenuhi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan pengembangan jaringan pemasaran produk usaha tani menggunakan *website* dan media sosial. Metode yang digunakan yaitu kegiatan pendampingan secara langsung untuk menyusun pembukuan sesuai SAK, pelatihan tata kelola usaha tani dan pengelolaan *website* dan media sosial untuk mendukung perluasan pemasaran produk mereka. Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini adalah anggota Kelompok Usaha Tani Bawang Merah Mekar Sari Desa Sidakarya. Melalui pendekatan pendampingan ini, kelompok usaha tani bawang merah memperoleh peningkatan kemampuan dalam implementasi tata kelola pembukuan yang memenuhi SAK. Pada kegiatan ini, tim pengabdian juga memperoleh gambaran positif dari peserta pendampingan tentang pentingnya pemanfaatan media *website* dan media sosial untuk mendukung perluasan jaringan pemasaran produk lokal untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Melalui kegiatan pendampingan ini, tim pengabdian menyimpulkan bahwa Kelompok Usaha Tani Bawang Merah Mekar Sari Desa Sidakarya berhasil mengimplementasikan laporan akuntansi sederhana yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan inisiasi positif tentang pemasaran produk-produk usaha tani melalui *website* dan media sosial sehingga terjangkau oleh masyarakat diluar Pulau Bali.

Kata kunci: Perluasan Pemasaran, Pembukuan, Standar Akuntansi Keuangan (SAK), Produk Usaha Tani, Usaha Tani Bawang Merah

ABSTRACT

Farming group mentoring is a mentoring process provided to farming community groups through a series of activities to increase the knowledge and abilities of group members and to solve problems in field practice. In the mentoring process done by the service team of Warmadewa University, we identified that the red onion farming group of Desa Sidakarya faced problems regarding good financial governance and expanding their farming products in the online market. Therefore, this mentoring aimed to improve the ability of the farming group members regarding bookkeeping that meets Financial Accounting Standards (SAK) and manage the use of website and social media to market their farming products. The method used is direct mentoring to the group members in terms of bookkeeping referring to SAK, developing skills on farming business management, and managing websites and social media to support the expansion of marketing of their products. Participants involved in this activity were members of the Mekar Sari farming group of Desa Sidakarya. Through this mentoring approach, the red onion farming group members could increase their capabilities in implementing bookkeeping governance that meets SAK. In this activity, the service team also received a positive perception from the participants about the importance of using websites and social media to support the expansion of local product to be marketed in the online market platforms. Through this mentoring activity, the service team concluded that the red onion farming group members of Mekar Sari in Desa Sidakarya are successful in implementing simple accounting reports referring to Financial Accounting Standards (SAK) and have positive perception about the use of websites and social media to market their product to a wider market outside of Bali Island.

Keywords: *Farming Products, Book Keeping, Financial Accounting Standards (SAK) Market Broadening, Red Onion Farming Group*

PENDAHULUAN

Pendampingan adalah proses pembimbingan yang diberikan kepada individu maupun kelompok masyarakat melalui serangkaian aktivitas untuk menambah pengetahuan dan kemampuan peserta pendampingan serta membantu penyelesaian masalah di lapangan. Pada proses pendampingan, fasilitator berpegang pada prinsip pemberian tanggung jawab yang lebih besar kepada individu dalam menjalankan tugasnya. Ide dasar dari pendampingan ini berhubungan erat dengan konsep pembangunan masyarakat yang menekankan peran aktif individu didalam masyarakat dalam proses pembangunan. Hal ini

bertujuan agar setiap individu dapat berperan aktif untuk mencapai sasaran dan target yang diharapkan.

Pada konteks tata kelola pembukuan, pendampingan dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan pendampingan pembuatan pembukuan yang memenuhi standar (Yulius, 2020). Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah seperangkat standar praktik akuntansi yang berlaku di Indonesia. Standar ini disusun dan diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dibentuk oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). SAK mengatur berbagai aspek terkait dengan pembuatan, penyusunan, pencatatan, dan penyajian data akuntansi. Tujuan utama dari SAK adalah untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan menjadi seragam dan mudah dipahami oleh para pengguna. Pendampingan dengan penerapan SAK dapat dilakukan pada berbagai kelompok usaha yang ada di masyarakat, termasuk kelompok usaha tani yang terlibat aktif dalam mempertahankan ketahanan pangan masyarakat (Putra, 2022).

Kelompok usaha tani bawang merah merupakan suatu kelompok usaha komoditi sayuran yang sejak lama dikembangkan oleh petani di Indonesia. Hal ini karena usaha tani bawang merah merupakan salah satu jenis pangan (bahan bumbu masakan) yang sering digunakan dalam rumah tangga (Darmawan, 2018). Sebagai bumbu masakan, bawang merah digunakan pada berbagai jenis masakan. Selain itu, bawang merah adalah tanaman rempah yang digunakan sebagai obat untuk sejumlah jenis penyakit. Oleh karena itu, permintaan terhadap ketersediaan bawang merah relatif stabil dan cenderung meningkat.

Kelompok Usaha Tani Bawang Merah Mekar Sari Desa Sidakarya merupakan kelompok usaha yang terbentuk pada tahun 2019, saat pandemi *Covid-19* melanda dunia. Kelompok usaha tani ini berlokasi di Desa Sidakarya, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Provinsi Bali. Merujuk pada data 2013, Desa Sidakarya memiliki populasi penduduk 13.361 jiwa dengan perbandingan persentase 51,8% laki-laki dan 48,2% perempuan. Secara geografis, Desa Sidakarya terletak didataran rendah (20 MDPL) dan memiliki 12 dusun. Desa Sidakarya adalah wilayah yang relatif dekat dengan pusat kota Denpasar.

Dengan jarak hanya 7 km dari pusat kota Denpasar, dibutuhkan waktu tempuh 15-20 menit untuk mencapai wilayah tersebut (<https://www.sidakarya.denpasarkota.go.id/>).

Pada aspek tata kelola pembukuan, Kelompok Usaha Tani Bawang Merah Mekar Sari telah melakukan pencatatan atau pembukuan akuntansi menggunakan aplikasi *MS Excel*. Namun dalam implementasi pencatatannya masih terdapat beberapa akun yang tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Secara spesifik, pembukuan akuntansi yang digunakan belum secara detail merincikan biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi bawang merah. Hal ini dapat menimbulkan kurangnya informasi yang dibutuhkan oleh pihak yang berkepentingan, sehingga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan untuk kelangsungan aktivitas kelompok.

Pada aspek pemasaran produk pertanian, kelompok usaha tani ini masih memiliki masalah pada penggunaan dan pemanfaatan *platform online* untuk perluasan pemasaran. Anggota Kelompok Usaha Tani Bawang Merah Mekar Sari belum menggunakan dan memanfaatkan *website* dan media sosial secara aktif, meskipun mereka telah memiliki pangsa pasar atau pengepul diluar Bali. Hal ini berdampak pada keterbatasan pangsa pasar yang lebih luas dan terhambatnya potensi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan strategi dan pelibatan upaya serius untuk penguraian masalah tersebut.

Menurut David (2011), strategi adalah alat yang digunakan untuk mencapai tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan. Strategi melibatkan upaya besar yang memerlukan pengambilan keputusan terkait alokasi sumber daya yang signifikan. Secara spesifik, strategi memiliki rencana induk yang komprehensif, merincikan cara mencapai semua tujuan yang telah ditetapkan, dan mengacu pada misi yang telah ditetapkan sebelumnya oleh pihak terkait (Rangkuti, 2013). Pada konteks permasalahan yang dihadapi oleh Kelompok Usaha Tani Bawang Merah Mekar Sari, tim pengabdian Universitas Warmadewa menyiapkan sejumlah strategi untuk meningkatkan kemampuan anggota kelompok tani dalam tata kelola keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan kemampuan pengelolaan *website* dan *media sosial*. Wahyuni et al. (2023) mengemukakan

bahwa peningkatan dan pemanfaatan media yang tersedia penting dilakukan untuk memberikan nilai tambah ekonomi pada masyarakat. Oleh karena itu, inisiasi pendampingan terhadap Kelompok Usaha Tani Bawang Merah Mekar Sari merupakan langkah strategis untuk memberikan dampak positif pada aspek peningkatan pemberdayaan masyarakat desa. Pengabdian masyarakat yang dilakukan melalui pendampingan pembukuan akuntansi dan strategi pemasaran di Kelompok Usaha Tani Bawang Merah Desa Sidakarya ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat terhadap pengembangan usahanya.

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan, tim pengabdian Universitas Warmadewa menggunakan instrumen *monitoring* dan evaluasi. Instrumen *monitoring* digunakan pada laporan keuangan yang dibuat setelah pendampingan pembukuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) diberikan. Sedangkan untuk teknis evaluasi, tim pengabdian menilai tingkat pemahaman informasi peserta terhadap laporan keuangan yang dibuat melalui diskusi. Selain itu, instrumen evaluasi digunakan untuk melihat keterlibatan peserta dalam pemanfaatan media sosial yang telah disiapkan oleh tim pengabdian untuk membantu anggota kelompok tani memasarkan hasil pertanian dan produk turunan bawang merah. Adapun teknis pelaksanaan yang dilakukan antara lain:

1) Pembuatan Laporan Keuangan SAK

Proses ini dimulai dengan pemerolehan gambaran pemahaman mitra tentang konsep pembukuan. Setelah pemerolehan gambaran pemahaman, langkah selanjutnya adalah memberikan materi tentang bentuk buku keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan juga konten yang harus ada dalam buku keuangan sederhana. Mitra diajak untuk mengidentifikasi informasi apa yang dibutuhkan untuk menghitung laba bersih yang dihasilkan dan total biaya yang dikeluarkan. Pada kegiatan ini, mereka juga didampingi untuk menyusun dan membuat buku laporan keuangan sederhana. Tim mendampingi

mitra dalam pencatatan setiap aspek yang terkait dengan pengeluaran biaya, pemasukan, serta perhitungan upah tenaga kerja dalam proses pemasaran bawang merah. Tujuan utama adalah agar mitra dapat menghasilkan laporan keuangan sederhana, memahami total biaya yang terkait dengan usaha bawang merah, dapat menentukan harga jual yang sesuai, dan menghitung upah yang harus dibayarkan kepada tenaga kerja.

2) Penyuluhan Tata Kelola Usaha

Kegiatan peningkatan tata kelola usaha dilakukan melalui penyuluhan mengenai praktik tata kelola usaha yang baik dan efektif. Secara teknis, tim pengabdian memberikan penjelasan terkait pengembangan strategi pemasaran yang sesuai dengan kebutuhan kelompok masyarakat tani. Selain itu, tim memberikan pelatihan kepada mitra tentang cara mengoptimalkan kinerja tenaga kerja yang mereka miliki. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa kontribusi yang diberikan tim pengabdian dapat diperoleh dengan maksimal. Dengan kata lain, mitra dapat mengimplementasikan strategi yang lebih tepat dan mendukung pertumbuhan kegiatan usaha mereka.

3) Pelatihan Pengelolaan *Website* dan Media Sosial

Dari informasi yang diperoleh, tim mengidentifikasi bahwa mitra memiliki keterbatasan pengetahuan dalam hal pemanfaatan teknologi informasi untuk pemasaran produk usaha tani. Dengan latar belakang keahlian yang dimiliki, tim pengabdian memberikan pelatihan tentang strategi pemasaran daring yang efektif. Selain itu, tim pengabdian menyiapkan *website* dan akun media sosial, seperti *Facebook* dan *Instagram* untuk implementasi pemasaran produk. Secara teknis, tim pengabdian juga memberikan pendampingan dalam penggunaan teknologi ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai tahap awal, kami telah melakukan pendekatan dan berkoordinasi dengan ketua kelompok untuk mengevaluasi rencana kegiatan yang sebelumnya telah disetujui selama survei awal. Pertemuan awal ini diadakan pada Jumat, 25

November 2022, di Balai Subak Desa Sidakarya. Pertemuan awal tersebut dihadiri oleh ketua kelompok dan tim pengabdian. Dalam pertemuan ini, kami membahas agenda pertemuan berikutnya yang difokuskan pada pendampingan terkait strategi pemasaran dan pembukuan sederhana.



Gambar 1. Dokumentasi Pertemuan Awal Kegiatan

Beberapa bulan setelah pertemuan awal, tepatnya pada hari Sabtu, 18 Maret 2023, tim melakukan pertemuan dengan Kelompok Usaha Tani Bawang Merah Mekar Sari Desa Sidakarya. Pertemuan ini dihadiri oleh ketua dan anggota kelompok usaha tani. Kegiatan yang kami lakukan pada saat itu meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Pembukaan resmi oleh tim dan sambutan dari ketua kelompok yang menjadi mitra dalam kegiatan ini.
2. Penjelasan tentang konsep Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya kegiatan pengabdian masyarakat dari Universitas Warmadewa (Unwar), dan rincian rencana kegiatan pendampingan yang dilakukan. Hal ini bertujuan agar semua peserta dan fasilitator yang terlibat dalam kegiatan memiliki pemahaman yang sama tentang cakupan kegiatan.
3. Sesi diskusi dan sesi tanya jawab tentang permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Selama diskusi ini, kami juga merencanakan langkah-langkah solusi untuk mengatasi persoalan yang dihadapi oleh mitra. Ini menjadi langkah awal dalam mengidentifikasi permasalahan dan merumuskan strategi pendampingan yang efektif.

Selanjutnya pada hari Kamis, 30 Maret 2023 tim pengabdian melakukan pertemuan lanjutan dengan Kelompok Usaha Tani Bawang Merah Mekar Sari di Balai Subak Desa Sidakarya yang dihadiri oleh anggota tim dan mitra. Adapun cakupan kegiatan yang dilakukan yaitu:

1. Pendampingan pembukuan keuangan sederhana. Untuk kegiatan ini peserta diberikan pendampingan mengenai pembuatan laporan keuangan sesuai dengan SAK, terutama untuk pengelompokan akun-akun yang digunakan. Selain itu diberikan pendampingan menggunakan sistem aplikasi buku kas oleh Ni Made Vita Indriyani, S.E., M.Si. dan dibantu anggota tim Ni Wayan Yuna Yunita.
2. Pendampingan mengenai pentingnya pengelompokan biaya serta strategi penggunaan biaya oleh I Wayan Gde Yogiswara Darma Putra, S.E., M.Si., Ak. yang dibantu oleh Ni Kadek Meita Lestari. Pendampingan ini dilakukan kepada dua anggota yang dipilih oleh ketua kelompok tani. Pendampingan penggunaan biaya bertujuan untuk meminimalisasi biaya yang tidak diperlukan serta strategi penggunaan biaya secara bertahap.
3. Pemberian penyuluhan tentang strategi pemasaran dan pemanfaatan *website* dan media sosial untuk pemasaran produk usaha tani oleh Ade Ruly Sumartini, S.E.,M.M. yang dibantu oleh Komang Adi Sparsa Wijaya.

Selain memberikan pendampingan pembukuan SAK dan pemanfaatan media teknologi informasi untuk pemasaran, tim pengabdian juga menyerahkan sejumlah bantuan kepada kelompok tani tersebut. Bantuan yang diberikan berupa 50 kg bibit bawang merah, peralatan produksi, perangkat lunak pembukuan SAK, modul pelatihan, dan akun media sosial untuk realisasi pemasaran secara online. Penyerahan bantuan dilakukan pada tanggal 8 April 2023.

Dari sejumlah kegiatan yang dilakukan, tim pengabdian membuat ringkasan pendampingan, seperti yang diilustrasikan pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Bentuk Kegiatan dan Capaian Luaran

No.	Bentuk Kegiatan	Pemateri/ Pelaksana	Capaian Luaran
1	Pendampingan penyusunan pembukuan dan pembuatan laporan keuangan sederhana yang sesuai dengan SAK dan pemanfaatan aplikasi buku kas.	Ni Made Vita Indriyani, S.E., M.Si.	Peningkatan kemampuan peserta dalam melakukan pencatatan laporan keuangan sederhana dengan SAK dan pemerolehan aplikasi (perangkat lunak) buku kas.
2	Penerapan tata kelola perusahaan, terutama dalam konteks Sumber Daya Manusia (SDM) dan pengelolaan biaya.	I Wayan Gde Yogiswara Darma Putra, S.E., M.Si., Ak.	Peningkatan pemahaman peserta terhadap efisiensi biaya.
3	Pelatihan pengelolaan dan pemanfaatan <i>website</i> dan media sosial untuk pemasaran daring.	Ade Rully Sumartini, S.E., M.M.	Kelompok tani memiliki akun media sosial untuk pemasaran daring.
4	Penyerahan bibit bawang merah dan peralatan produksi.	Tim Pengabdian UNWAR.	Kelompok tani memperoleh 50 kg bibit bawang merah dan peralatan produksi.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Kelompok Usaha Tani Bawang Merah Mekar Sari Desa Sidakarya telah terlaksana sesuai dengan target yang diharapkan. Mereka berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari persiapan awal hingga tahap akhir pelaksanaan program. Mereka juga ikut berpartisipasi dalam menyediakan fasilitas, pelibatan anggota kelompok tani, waktu, dan ide-ide selama program pengabdian ini berlangsung. Partisipasi anggota masyarakat dalam kegiatan yang memberi nilai tambah dan kemajuan masyarakat penting dilakukan untuk mendapatkan hasil yang maksimal (Hakim et al., 2021).

Selain itu, kelompok usaha tani ini juga mampu memanfaatkan bibit bawang merah yang diberikan kepada mereka secara efektif. Pada observasi lapangan, tim pengabdian melihat adanya pertumbuhan yang baik pada bibit

bawang merah tersebut. Hasil produksi yang diperoleh juga dalam jumlah yang besar, sehingga dapat dipasarkan ke luar Pulau Bali dengan harga yang baik pula.

Ketercapaian kegiatan pengabdian ini telah memberikan manfaat bagi kelompok usaha tani bawang merah dari segi ekonomi dan non ekonomi. Dari segi ekonomi, kelompok usaha tani mampu meningkatkan pendapatannya karena berhasil memasarkan produk hingga ke luar pulau. Sedangkan, dari segi non ekonomi, kelompok usaha tani ini memiliki kemampuan melakukan pembukuan sesuai SAK sehingga tidak kekurangan informasi dan dapat dengan baik untuk mengambil keputusan sesuai dengan aktivitas usahanya serta mampu mengoperasikan media social yang telah disiapkan oleh tim pengabdian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa Kelompok Usaha Tani Bawang Merah Mekar Sari Desa Sidakarya berhasil mengimplementasikan laporan akuntansi sederhana sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Selain itu anggota kelompok tani ini telah memiliki media sosial dan mampu memanfaatkannya untuk memasarkan produk-produk mereka hingga dapat dijual ke luar Pulau Bali. Hal ini menunjukkan perkembangan yang baik terhadap peningkatan perekonomian masyarakat Desa Sidakarya.

Kegiatan pendampingan oleh kalangan akademisi kepada masyarakat luas akan dapat memberikan kontribusi positif untuk kemajuan bangsa Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan agar kegiatan sejenis dapat terlaksana secara berkesinambungan. Dengan pembinaan yang berkesinambungan tersebut, diharapkan peserta dapat mencapai tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dan menjaga pertumbuhan usaha mereka dalam jangka panjang. Selain itu, kalangan akademisi yang memiliki latar belakang keahlian serupa dapat pula mereplikasi kegiatan ini dengan berbagai penyesuaian situasi lapangan dan dukungan pendanaan yang tersedia.

REFERENSI

- Darmawan, D. (2018). Strategi Pengembangan Usaha Tank Bawang Merah di Desa Sajen Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. *Agrimas Vol 2 No. 1*
- David, F.R. (2011). Manajemen Strategis: Konsep-Konsep. Edisi Duabelas. Jakarta : Salemba Empat
- Hakim, T.D., Syahdan, S., & Putri, A.A. (2021). Peningkatan Kemampuan Pustakawan dan Pemuda Kampung Sialang Sakti Melalui Pelatihan Pengolahan Limbah. *Bidik: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1)
- Putra, I. W. G. Y. D., Sumartini, A. R., & Indriyani, N. M. V. (2022). PKM Implementasi Sistem Akuntansi Sederhana dan Digitalisasi Pemasaran Loloh Daun Terter Pada KWT Dwi Tunggal Putri Desa Taro. *International Journal of Community Service Learning*, 6(3).
- Rangkuti, F.(2013). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wahyuni, S., Liza, L.O., Syahdan, S., Rusandi, M.A., & Situmorang, D.D.B. (2023). 'Treasure hunt': Using loose parts media to develop social financial education model for early children. *Heliyon*, 9 (2023) e17188 <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e17188>
- Yulius, H. (2020). *7 Langkah Praktis Membuat Pencatatan Akuntansi Keuangan Untuk perusahaan Jasa*. Jakarta: Elex Media Komputindo.